

Nama: Himawan Dwi Caksono Algibran

Npm : 2113053304

Kelas:4F

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Nilai adalah suatu perbuatan kebaikan yang terdapat dalam berbagai hal yang dianggap sebagai sesuatu yang berharga, berguna dan memiliki manfaat. Moral merupakan akhlak atau budi pekerti atau bisa juga dikatakan sebagai tingkah laku yang dimiliki manusia dan digunakan dalam berinteraksi atau menjalankan kehidupan. Norma adalah kaidah, pedoman, acuan, dan ketentuan berinteraksi dan berperilaku antara manusia di dalam suatu kelompok. Hal ini berkaitan dengan mata pelajaran IPS salah satunya yaitu sosial, karena di dalam pembelajaran IPS dan PPKN terdapat nilai sosial contohnya saling membantu satu sama lain, toleransi terhadap sesama dan sopan santun.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- Teori Behavioristik
- Konstruktivisme
- Kognitif
- Humanistik

Jawab:

- **Teori Behavioristik**

Teori belajar behavioristik memiliki arti teori belajar melalui tingkah laku. Seseorang dianggap belajar jika ia telah terlihat perubahan dalam tingkah lakunya, dimana ini dapat dilakukan analisis secara terukur.

- **Teori Konstruktivisme**

Teori konstruktivisme adalah teori belajar yang mengusung pembangunan kompetensi, Pengetahuan, atau keterampilan secara mandiri oleh peserta didik yang difasilitasi Oleh pendidik melalui berbagai rancangan pembelajaran dan tindakan yang diperlukan Untuk menghasilkan perubahan yang dibutuhkan.

- **Teori Kognitif**

Dalam teori ini siswa dianjurkan untuk belajar sesuai dengan tahapan perkembangannya. Siswa hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan tilikan dari guru. Teori belajar kognitif lebih menekankan pada pentingnya proses belajar daripada hasil belajarnya.

- **Teori Humanistik**

Teori belajar humanistik meyakini perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Dengan kata lain, memanusiakan manusia. Teori ini bertujuan membantu kepribadian murid dengan melakukan berbagai kegiatan yang positif, dimana proses belajar dianggap berhasil jika anak didik telah memahami lingkungan dan dirinya sendiri.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Menurut saya, teori yang pas untuk diterapkan siswa sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar adalah teori belajar Kognitif. Teori belajar Kognitif berpendapat bahwa siswa sd haruslah belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Siswa sd (usia 6-12 tahun) berada pada tahap berpikir operasional kongkrit.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

- Kelebihan dan kekurangannya

Kelebihan Teori Belajar Konstruktivisme

1. Melatih siswa supaya menjadi pribadi yang mandiri dan mampu memecahkan masalah.
2. Menciptakan kreativitas dalam belajar sehingga tercipta suasana kelas yang lebih nyaman dan kreatif.
3. Melatih siswa untuk bekerja sama dan terlibat langsung dalam melakukan kegiatan.

Kekurangan Teori Belajar Konstruktivisme

1. Sulitnya mengubah keyakinan guru yang sudah terstruktur menggunakan pendekatan tradisional selama bertahun-tahun.
2. Dalam penerapan teori belajar konstruktivisme, Guru harus memiliki kreativitas dalam merencanakan pelajaran dan memilih atau menggunakan media. Guru yang malas dan tidak mau berkembang akan sulit menerapkan teori belajar Konstruktivisme.
3. Siswa dan orang tua memerlukan waktu beradaptasi dengan proses belajar dan mengajar yang baru.

- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

SKENARIO PEMBELAJARAN IPA MODEL KONTRUKTIVISME

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Penerapan Energi

Kelas / Semester : III / II

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sepanjang

I. STANDAR KOMPETENSI

- Menerapkan konsep energi gerak.

II. KOMPETENSI DASAR

- Membuat kincir angin untuk menunjukan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak.

III. INDIKATOR

- Menjelaskan bahwa bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak.

IV. MATERI POKOK

- Membuat kincir angin

Alat dan bahan yang perlukan untuk membuat kincir angin, antara lain :

1. Kertas karton
2. Gunting
3. Lem kertas
4. Lidi, batang kayu, atau bambu

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	Guru mengkondisikan kelas dan membuka Kegiatan Belajar Mengajar dengan salam. (Orientasi) Guru mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa. Guru mengaitkan materi macam-macam sumber energi dan contohnya dengan materi perubahan bentuk energi angin menjadi energi gerak dengan membuat kincir angin. (Apersepsi) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik lebih lanjut terhadap materi perubahan energi. (Motivasi) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu siswa mampu menjelaskan proses perubahan bentuk energi angin menjadi energi	10 menit

	gerak melalui pembuatan kincir angin sederhana.	
Inti	Peserta didik membaca dan mendalami materi tentang perubahan energi. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, meliputi: - Pernahkan kalian melihat kincir angin? - Mengapa kincir angin tersebut dapat bergerak? Guru memaparkan peta konsep mengenai perubahan energi. Peserta didik dibagi 5 kelompok dengan tugas membuat kincir angin sederhana untuk membuktikan perubahan bentuk energi angin menjadi energi gerak. Guru memberikan penjelasan konsep membuat kincir angin sederhana. Siswa berdiskusi kelompok dan membuat kincir angin	35 menit

	sederhana bersama dengan kelompoknya masing-masing dan guru menjadi fasilitator. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kincir angin yang telah dibuatnya dengan simulasi didepan kelas dan kelompok lain memperhatikan. Guru menyuruh 2 kelompok untuk mempraktekan hasil karyanya. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya lalu menyuruh siswa membuat satu pertanyaan singkat dan ditulis dikertas lalu dibuat seperti bola. Guru memandu proses KBM dengan metode “Snowbolling”, yaitu peserta didik melempar ketemannya kemudian yang dapat bola menjawab pertanyaan dan dilanjutkan melemparkan lagi ketemannya begitu seterusnya. . Guru memberikan penguatan tentang materi yang diajarkan. . Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran terhadap keseluruhan materi. . Bersama siswa menentukan dan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik.	
--	--	--

Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan rangkuman tentang konsep perubahan energi. Guru memberikan evaluasi kepada siswa. Guru melakukan penilaian dan membimbing siswa merefleksi jalannya KBM, meliputi: - Apakah kamu telah memahami berbagai jenis gerak benda? - Sulitkah membuat kincir angin? - Bagian apakah yang paling menarik dari pelajaran ini? Guru menginformasikan materi pertemuan berikutnya. - Guru mengakhiri proses pembelajaran dan menutupnya dengan doa dan salam.	15 menit

